

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS VIII MTS N 2 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR TP. 2015/2016

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**



**Oleh:
SITI 'AISYAH
NPM.1168961**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Jurusan: Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H/2015 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS VIII MTS N 2
RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR
TP. 2015/2016**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**SITI 'AISYAH
NPM.1168961**

**Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah**

**Pembimbing 1 : Drs. H. Bukhari, M.Pd
Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H/2015 M**

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti 'Aisyah
NPM : 1168961
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2015
Yang menyatakan,

SITI 'AISYAH
NPM. 1168961

MOTTO

Artinya: *“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui,”*(Q.S An Nahl: 43)¹

□

PERSEMBAHAN

¹ Departemen Agama RI, *Al 'Aliyy (Al-Qur'an dan Terjemahanya)*, (Bandung: CV. Diponogoro, 2007), h. 217.

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahnda (Wasikum) dan ibunda (Kuatun) tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi untuk meraih kesuksesan.
2. Saudara-saudaraku yang senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi untuk meraih kesuksesan.
3. Tri Yuli Apriyani, Aries Dwi Komara, Devi Puspita Sari, Tardi dan Teman-teman angkatan PAI B 2011 yang selalu setia menemani dan membantu dalam kegiatan belajar di kampus.
4. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Drs.H. Bukhari, M.Pd dan H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rubangi, S.Pd selaku kepala sekolah MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur dan Ibu Nur Rochmah,S.Pd.I selaku Guru Fiqih serta Karyawan MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur yang telah menyediakan waktu dalam pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Oktober 2015
Penulis

SITI 'AISYAH
NPM. 1168961

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORIITIK.....	9
A. Hasil Belajar Fiqih.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Jenis Penilaian Hasil Belajar	13
4. Pembahasan dan Ruang Lingkup Fiqih	14
5. Tujuan Umum Mempelajari Fiqih	15
B. Multimedia Pembelajaran	16
1. Pengertian Multimedia pembelajaran	16
2. Jenis Multimedia Pembelajaran	18
3. Prinsip-Prinsip Pemilihan Multimedia Pembelajaran.	20
4. Penggunaan Multimedia Pembelajaran	22
5. Manfaat Pemilihan Dan Penggunaan Multimedia Pembelajaran	23
6. Media Berbasis Komputer	24

C. Pengaruh Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar ..	27
D. Kerangka Pikir Dan Paradigma	28
1. Kerangka Pikir	28
2. Paradigma	29
E. Hipotesis Penelitian	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
3. Teknik Pengambilan Sampel	32
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrument Penelitian	37
F. Reliabilitas	41
G. Teknik Analisis Data	42

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
 DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel**Halaman**

1. Tabel data survey hasil belajar fiqih kelas VIII Mts N 2 Lampung Timur
2. Kriteria nilai
3. Kisi-kisi instrument untuk instrumen penelitian
4. Kisi-kisi angket penggunaan multimedia pembelajaran
5. Tabel interprestasi nilai “r”
6. Daftar nama guru dan karyawan MTs N 2 Lampung Timur
7. Daftar jumlah siswa MTs N 2 Lampung Timur
8. Data hasil belajar siswa kelas VIII D MTs N 2 Lampung Timur
9. Tabel distribusi frekuensi tentang hasil belajar
10. Data hasil angket tentang penggunaan multimedia pembelajaran dan hasil belajar
11. Tabel distribusi frekuensi angket tentang penggunaan multimedia pembelajaran
12. Tabel distribusi frekuensi antara penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih
13. Tabel kerja perhitungan chi kuadrat X^2

. DAFTAR GAMBAR/ILUSTRASI

Gambar**Halaman**

1. Denah lokasi MTs N 2 Lampung Timur
2. Stuktur organisasi MTs N 2 Lampung Timur

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Balasan
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Research
5. Alat Pengumpul Data
6. Pedoman Dokumentasi
7. Pedoman Wawancara
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana lingkungan atau kelas itu tercipta menyenangkan semua siswa, menggairahkan belajar siswa, dan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Ini berarti bahwa tidak ada seorang guru yang ingin siswanya terganggu dalam proses belajar mengajar. Apabila sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan yang di berikan guru dan tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru, maka seorang guru mampu menciptakan lingkungan yang kondusif salah satu upayanya adalah dengan cara menggunakan media pengajaran yang akan membantu proses belajar mengajar di kelas, terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya yaitu guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan pembelajaran seorang guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap

pesan yang diberikan guru. Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

“Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien maupun siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya ”.³

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif.⁴Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna.contohnya: TV dan film. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contohnya: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan sebagainya.

Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Jadi dalam pembelajaran yang utama adalah bagaimana siswa belajar. Belajar dalam pengertian aktifitas mental siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat relative konstan.⁵

² Usman, M. Basyiruddin, Asnawir, *Sumber Belajar*.(Jakarta: Ciputat pers, 2002), h. 1

³ Asnawirdan M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers,2002,), h. 11

⁴ Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), h. 31

⁵ Abu Ahmadi H, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PustakaSetia, 2005), h. 51

Dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan tercapainya hasil yang baik dan memuaskan sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Faktor internal (factor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (factor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis up- belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yakni yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan untuk mempelajari materi-materi pelajaran.⁶

Dan pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain di sebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurang minat dan kegairahan dan sebagainya.

Salah satu upaya untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan multimedia pembelajaran secara terintegrasi dalam proses pembelajaran, karena begitu pentingnya peranan media pembelajaran sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, juga untuk meningkatkan keselarasan dalam penerimaan informasi. Dalam hal tersebut media pembelajaran juga berfungsi

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 16, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 129

untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik kepada siswa.

Berdasarkan dari hasil pra survey di MTs N 2 Lampung Timur pada tanggal 25 Januari 2015 yang menjadi sorotan penting disini bagaimana penggunaan media pembelajaran guru agama Islam berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam bidang studi fiqih. Pada wawancara dengan Kepala sekolah MTs N 2 Lampung Timur mengatakan, “dalam penggunaan media pembelajaran guru agama Islam terutama guru fiqih disini sudah memenuhi syarat baik dari segi kelulusan maupun kompetensi yang dimiliki walaupun belum sepenuhnya maksimal, serta sarana dan prasarana sudah mulai di tingkatkan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dan sudah bisa dikatakan sangat lengkap dibandingkan dengan sekolah lainnya”.⁷ Namun dalam hasil belajar siswanya masih kurang.

Adapun data hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016 yang penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

⁷ Hasil wawancara dengan ibu lenny Darnisah, S.Pd selaku kepala sekolah MTs N 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 1
 Hasil Belajar fiqih Kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur Tahun
 Pelajaran 2015/2016

No	Inisial	Kelas	Hasil Belajar	Penggunaan Media komputer
1	BS	VIII	65	Baik
2	AP	VIII	75	Baik
3	S	VIII	50	Baik
4	SM	VIII	70	Baik
5	SA	VIII	40	Baik
6	LP	VIII	77	Baik
7	H	VIII	50	Baik
8	LS	VIII	50	Baik
9	TIP	VIII	60	Baik
10	ADP	VIII	50	Baik

Sumber: Daftar Nilai pada wali kelas VIII tgl 25 Januari 2015

Keterangan :

Penggunaan multimedia pembelajaran yakni media komputer bisa dikatakan baik jika hasil belajar siswa itu juga baik dan memenuhi kriteria penilaian hasil belajar yakni dari nilai 70-100, dan bisa dikatakan cukup dan kurang jika hasil belajar siswa kurang memenuhi kriteria penilaian yakni dari nilai 60-10.

Tabel. 2
 Kriteria Penggunaan Media Komputer.

Media	Materi	Baik	Cukup	Kurang
Komputer	Fiqih : Sholat Jenazah, Zakat	sudah menca pai tujuan	belum mem enuh i	belum mem enuh

(Tata	pembel	sem	i
cara	ajaran	ua	sem
Pelaksana	yang di	indi	ua
annya)	inginka	kato	krite
	n, tepat	r-	ria
	sasaran	indi	baik
	dan	kato	mau
	diterim	r	pun
	a oleh	pada	cuku
	siswa.	krite	p. ⁸
		ria	
		baik,	
		caca	
		t	
		seba	
		gian	

Kriteria penilaian hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang digunakan adalah:

1. Nilai 100 : istimewa
2. Nilai 90 : baik sekali
3. Nilai 80 : baik
4. Nilai 70 : lebih dari cukup
5. Nilai 60 : cukup
6. Nilai 50 : hampir cukup
7. Nilai 40 : kurang
8. Nilai 30 : kurang sekali
9. Nilai 20 : buruk
10. Nilai 10 : buruk sekali⁹

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan masih kurangnya hasil belajar siswa di MTs N 2 Lampung Timur khususnya kelas VIII, Maka dari itu penulis akan meneliti dari segi multimedia pembelajaran sebagai batasan dalam

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.229

⁹ Kementerian Agama RI, *Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar MTs N 2 Lampung Timur*, Tahun 2015.

penelitian di MTs N 2 Lampung Timur agar tidak meluas dalam penelitian nantinya.

Berdasarkan fenomena diatas yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian secara lebih mendalam untuk mengetahui tentang pengaruh multimedia pembelajaran guru agama dalam meningkatkan hasil belajar di MTs N 2 Lampung Timur pada tahun pelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan terkait dengan pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebagai berikut :

1. Guru PAI terutama fiqih dalam penggunaan media pembelajaran sudah baik.
2. Sudah lengkapnya multimedia pembelajaran di MTs N 2 Lampung Timur
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII di Mts N 2 Lampung Timur dalam mata pelajaran Fiqih masih kurang.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Multimedia pembelajaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan multimedia pembelajaran bidang studi Fiqih siswa VIII semester ganjil di MTS N 2 Lampung Timur. Diantaranya : media Komputer

2. Hasil belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar bidang studi Fiqih siswa kelas VIII semester ganjil di MTS N 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016 melalui lagger.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan sebagai berikut: “ Apakah ada pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa bidang studi Fiqih kelas VIII semester ganjil di MTS N 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berupa komputer yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi Fiqih kelas VIII di MTS N 2 Lampung Timur TP 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar dalam proses belajar mengajar bidang studi Fiqih siswa kelas VIII di MTS N 2 Lampung Timur TP 2015/2016
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTS N 2 Lampung Timur TP 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian :

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memeberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk

guru dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi Fiqih.

b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan untuk bahan masukan dan bahan acuan untuk diterapkan oleh guru bidang studi Fiqih dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi Fiqih melalui penggunaan multimedia pembelajaran dengan baik pada siswa kelas VIII MTS N 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016.

- Bagi guru dapat memperkaya media pembelajaran Fiqih
- Bagi sekolah merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.
- Bagi siswa dapat meningkatkan gairah belajar siswa dan hasil belajar siswa.

BAB II LANDASAN TEORITIK

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya.

Mengenai hasil belajar, Abdurrahman mengemukakan bahwa: "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar."¹⁰

Hasil belajar adalah "hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa."¹¹ Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Pendapat lain hasil belajar adalah "daya serap atau hasil yang telah dicapai siswa baik secara individual maupun kelompok."¹² Hasil belajar adalah tingkat kepandaian dan keterampilan yang telah dicapai dari suatu pekerjaan atau latihan anak itu sendiri. Hasil belajar biasanya daciukan pada tercapainya tujuan belajar.¹³

Allah berfirman mengenai belajar Dalam Q.S Az- Zumar Ayat 9 yang berbunyi:

وَمَا يَشَاءُ لَهُمْ عَلَيْهِمْ أَصْحَابُ الْأَنْبِيَاءِ إِذْ يَقُولُ مَا وَعَدْنَاهُمْ وَإِن كَانُوا لَكَاذِبِينَ
وَمَا يَشَاءُ لَهُمْ عَلَيْهِمْ أَصْحَابُ الْأَنْبِيَاءِ إِذْ يَقُولُ مَا وَعَدْنَاهُمْ وَإِن كَانُوا لَكَاذِبِينَ

Artinya: "...Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran(Q.S Az-Zumar: 9)¹⁴

Kemudian Allah berfirman didalam Q.S Al Isra' ayat 36:

¹⁰ Oemar Hamalik, *Metode Mengajar dan Kualitas Belajar*, (Bandung: taasitua, 2004) h. 38

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 73

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Cet.3 (Jakarta: Cipta 2006), h. 106

¹³ Hamzah B. Uno, *Model pembelajaran Menciptakan proses Belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Cet K3-8 (Jakarta : Bumi Aksara,2011), h. 210

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. Ke-12 (Jakarta : Rajawali Pers,2012), h. 86.

Artinya: *“dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.*

Berdasarkan Ayat diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan intelektual baik kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil belajar pada perkembangannya bisa dilihat dari dua sisi. *pertama*, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik lagi pada saat pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan pelajaran. *Kedua*, sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikanya bahan pelajaran.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas penulis berikan ulasan bahwa belajar merupakan masalah penting yang tidak boleh dilupakan dalam pencapaian suatu hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa tersebut melakukan usaha yang mendapat kepandaian setelah proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses pembentukan terhadap diri siswa, dalam bentuk perubahan tingkah laku dalam menggapai sesuatu dalam situasi tertentu yang dialami

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 251.

berdasarkan pengalaman. Dan kesimpulannya bahwa hasil belajar merupakan keterampilan dan kemampuan dan pengetahuan serta sikap yang ditunjukkan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Sebuah proses kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa :

- a. Faktor Internal, ialah faktor yang timbul dari anak itu sendiri seperti kesehatan, kemampuan, kemauan, dan rasa aman dan kebutuhan.
- b. Faktor Eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti keberhasilan, udara yang panas, lingkungan belajar, alat, media, ekonomi keluarga, dan kesempatan belajar”.¹⁶

Menurut pendapat lain adalah sebagai berikut :

4. Faktor internal (factor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
5. Faktor eksternal (factor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
6. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis up-belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yakni yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan untuk mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa ada faktor internal yaitu faktor yang datangnya dari dalam diri siswa yang meliputi faktor biologis, misalnya keadaan kesehatan anak, faktor-faktor psikologis yakni yang berhubungan dengan kejiwaan (psikis) yang meliputi: intelegensi, perhatian, minat, motivasi, dan keadaan emosi anak.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 16, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 129

Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar diri anak yang meliputi: faktor lingkungan keluarga, misalnya bimbingan orang tua, suasana rumah tangga, dan keadaan sosial ekonomi keluarga, selain itu faktor lingkungan sekolah, seperti kompetensi guru, media, bahan pelajaran, fasilitas serta gedung sekolah, selanjutnya faktor lingkungan masyarakat serta cara hidup masyarakat dimana anak tinggal. Oleh karena itu proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, guru, pola, struktur dan isi kurikulumnya. Akan tetapi penggunaan multimedia pembelajaran berpengaruh terhadap siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Jenis Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengukur hasil belajar diperlukan teknik evaluasi belajar, sebagaimana pendapat Ngalim Purwanto bahwa penilaian dibedakan menjadi:

- a. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik, yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan.
- b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu”.¹⁸

¹⁸ M. Ngalim Poerwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung : Remaja Rosyadakarya, 2000).h.26

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, sehubungan dengan itu keberhasilan belajar dibagi kedalam beberapa tingkatan:

- a. Istimewa/maksimal: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan itu dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/Optimal: Apabila *Sebagian besar* (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan itu dikuasai oleh siswa.
- c. Baik sekali/minimal: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% bahan pelajaran yang diajarkan itu dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% bahan pelajaran yang diajarkan itu dikuasai oleh siswa.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar fiqih adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam mempelajari fiqih setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program pembelajaran.

4. Pembahasan dan Ruang Lingkup Fiqih

Kata fiqih adalah bentukan dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti pemahaman yang mendalam yang menghendaki pengerahan potensi akal. Ilmu fiqih merupakan salah satu bidang keilmuan dalam syariah islam yang secara khusus membahas persoalan hukum atau aturan yang terkait dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik menyangkut individu, masyarakat, maupun hubungan manusia dengan penciptanya.²⁰

Menurut Mansyur, mendefinsikan bahwa : pelajaran Fiqih adalah proses membimbing dan mengarahkan dan membina perkembangan ibadah peserta didik agar dapat hidup sesuai dengan ajaran-ajaran agama

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 107

²⁰ Ahmad alfan dkk, *fiqih cet ke-1* (Jakarta : kementerian Agama, 2014) h. 6-7

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam”*

Tujuan pembelajaran fiqih sesuai dengan pengambilan bahan pembelajaran fiqih yang bersumber dari Al-Quran, As Sunnah, Ijma’, Qiyas, maka fiqih bertujuan untuk menjunjung tinggi perintah-perintah Allah dan menyingkiri segala larangan-Nya. Selain itu fiqih juga di jadikan sebagai hukum syara’ yang mengatur tentang ibadah dan muamalah sesuai dengan syari’at islam.

Tujuan pembelajaran fiqih di MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur adalah untuk mencapai hasil belajar yang baik yang sesuai dengan perencanaan dan tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran fiqih merupakan titik tolak dari keberhasilan pengajaran fiqih.

B. Multimedia Pembelajaran

1. Pengertian Multimedia Pembelajaran

“Multimedia didefinisikan sebagai komunikasi yang menggunakan kombinasi antara berbagai media yang berbeda dan melibatkan komputer di dalamnya. Multimedia dapat diartikan sebagai perpaduan dari berbagai media yang terdiri dari teks, grafis, gambar diam, animasi, suara dan video untuk menyampaikan pesan.²³

²³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 153

Multimedia menurut Wikipedia, merupakan proses komunikasi interaktif berasaskan teknologi komputer yang menggabungkan penggunaan berbagai unsur media digital seperti teks, audio, grafik, animasi dan video untuk menyampaikan maklumat.

Menurut Richard E. Mayer dalam bukunya *multimedia learning*, “Multimedia diartikan sebagai presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar”.²⁴

Dengan kemampuan teknologi multimedia untuk menggabungkan antara gambar dan suara dalam satu media, keinginan manusia untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi secara jelas telah tercapai.

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya: TV dan film. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain-lain.

²⁴ Richard, E Mayer, *Multimedia Learning*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), h. 2

Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Jadi dalam pembelajaran yang utama adalah bagaimana siswa belajar. Belajar dalam pengertian aktifitas mental siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat relatif konstan.²⁵

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran apa yang diharapkan.²⁶

Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. daya tarik pembelajaran erat sekali kaitannya dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya. Itulah sebabnya, pengukuran kecenderungan siswa untuk terus atau tidak terus belajar dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran itu sendiri atau dengan bidang studi.

Jadi, menurut pemahaman penulis multimedia pembelajaran adalah media komunikasi atau teknologi sebagai proses belajar mengajar yang di dalamnya sangat erat kaitanya dengan hasil pembelajaran, yang dimana hasil pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik. Sehingga untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik harus memenuhi ketiga aspek tersebut yang harus didukung dengan media yang sesuai.

²⁵ Abu Ahmadi H, *Strategi belajar mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 51

²⁶ Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 19

2. Jenis Multimedia Pembelajaran

- a. Bahan (material), biasa pula jenis ini disebut dengan istilah perangkat lunak atau software. Di dalamnya terkadang pesan-pesan yang perlu disajikan baik dengan bantuan alat penyaji, maupun tanpa alat penyaji. Contohnya : buku, modul, majalah, transparansi OHP, film bingkai, audio.
- b. Alat (device) bisa disebut dengan istilah hardware atau perangkat keras, digunakan untuk menyajikan pesan. Contohnya adalah : proyektor film, film bingkai, video tape dan lain-lain.
- c. Teknik, yaitu prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang dan lingkungan untuk pesan. Misalnya : tehnik demonstrasi kuliah, ceramah, tanya jawab, pembelajaran terprogram, dan belajar sendiri.
- d. Lingkungan (setting), yang memungkinkan siswa belajar, misalnya gedung sekolah, perpustakaan, lab pusat sarana belajar, museum, taman, kebun binatang, rumah sakit yang sengaja di rancang untuk tujuan lain tetapi kita memanfaatkan untuk belajar siswa-siswi kita .²⁷

Pendapat lain tentang jenis media yang sering di gunakan :

- 1) Media cetak diartikan sebagai bahan yang diproduksi melalui percetakan profesional seperti buku-buku, majalah, dan modal.
- 2) Media elektronik, yang lazim di pilih dan di gunakan dalam pembelajaran :
- 3) Perangkat slide atau film bingkai
- 4) Film strips
- 5) Rekaman
- 6) Overhead transparencies
- 7) Video tape

²⁷ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 5

- 8) Realita (objek nyata atau benda sesungguhnya) seperti mengunjungi pabrik-pabrik yang ada di sekitarnya, museum atau suatu perkebunan untuk melihat objek yang bersangkutan secara langsung.²⁸

3. Karakteristik Media Pembelajaran

Karakteristik beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar:

1) Media Grafis

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

2) Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/tulisan) ataupun non verbal.

3) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam (*still proyekted medium*) mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Selain itu bahan-bahan grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam.²⁹

Perbedaan yang jelas diantara mereka adalah media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan, pada media proyeksi pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu. Adakalanya

²⁸ Sudarwin Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 19994), h. 118

²⁹ Arif S Sadiman, dkk, *media pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009), h. 28

media jenis ini disertai rekaman audio, tapi ada pula yang hanya visual saja.

Media di atas dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang disampaikan, masih banyak media-media yang lain yang bisa digunakan untuk membantu menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran namun harus disesuaikan dan memilih media yang tepat sebelum menggunakannya.

4. Prinsip-Prinsip Pemilihan Multimedia Pembelajaran

1) Prinsip multimedia:

Peserta didik dapat belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar dari pada kata-kata saja.

Alasan teoretisnya saat kata-kata dan gambar-gambar disajikan secara bersamaan peserta didik punya kesempatan untuk mengkonstruksikan model-model mental verbal dan pictorial dan membangun hubungan diantara keduanya.³⁰

2) Prinsip keterdekatan ruang:

Peserta didik dapat belajar lebih baik saat kata-kata dan gambar-gambar terkait disajikan saling berdekatan dari pada saat disajikan saling berjauhan dalam halaman atau layar.

Alasan teoretisnya saat kata dan gambar terkait saling berdekatan di halaman dalam buku atau layar, maka murid tidak harus menggunakan sumber-sumber kognitif untuk secara visual mencari mereka dalam halaman atau layar itu. Murid akan lebih

³⁰ Richard E Mayer, *Multimedia Learning*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), h.

dapat menangkap dan menyimpan pada saat kata-kata dan gambar disajikan dalam ruang yang sama.

3) Prinsip keterdekatan waktu:

Peserta didik dapat belajar lebih baik saat kata-kata dan gambar terkait disajikan secara simulasi/bersamaan daripada secara suksesif.

Alasan teoretisnya saat bagian narasi dan bagian animasi terkait disajikan secara bersamaan murid lebih dapat membentuk representasi mental atas keduanya dalam memori kerja pada waktu bersamaan. Hal ini membuat peserta didik lebih mungkin dapat membangun hubungan mental antara representasi verbal dan representasi visual.³¹

4) Prinsip koherensi

Murid dapat belajar lebih baik jika materi ekstra atau tambahan gambar, kata, dan suara yang tidak relevan disisihkan daripada dimasukkan.

Alasan teoretis, materi atau tampilan yang tidak relevan selalu bersaing memperebutkan sumber-sumber kognitif dalam memori kerja sehingga dapat mengalihkan perhatian murid dari materi yang penting. Dapat mengganggu penataan materi peserta didik.³²

5) Prinsip modalitas

Peserta didik dapat belajar dengan baik dari animasi dan narasi daripada animasi dan teks on-screen. Yakni disajikan dengan cara teks yang diucapkan.

³¹ *Ibid.*, h. 141-142

³² *Ibid.*, h. 167

Alasan teoretis, jika gambar dan kata sama-sama disajikan secara visual apa yang diamatikan di dengarkan lebih baik.³³

6) Prinsip redundansi

Peserta didik dapat belajar lebih baik dari animasi dan narasi dari pada dari animasi, narasi, teks saja.

Alasan teoretis, saat kata-kata dan gambar disajikan secara visual saluran visual dapat menjadi kelebihan beban.³⁴

7) Perbedaan individual

Pengaruh desain lebih kuat bagi murid-murid berpengetahuan rendah daripada murid-murid berpengetahuan tinggi, dan bagi murid dengan kemampuan sepatial tinggi daripada sepatial rendah.

Alasan teoretis, perbedaan kemampuan peserta didik sangat berpengaruh dalam penyajian pesan yang disajikan.³⁵

5. Penggunaan Multimedia Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran guru hendaknya memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip ini menurut Dr. Nana Sujana yaitu :

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat, artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.

³³ *Ibid.*, h. 197

³⁴ *Ibid.*, h. 215

³⁵ *Ibid.*, h. 235

- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhatikan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- 3) Menyajikan media dengan tepat, artinya tehnik dan metode penggunaan media dalam pembelajaran haruslah disesuaikan denngan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memeperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus menerus memperlihatkan atau menjelaskan dengan media pembelajaran.³⁶

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar siswa, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.³⁷

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah dkk, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta :Rineka Cipta,2001) h. 144

³⁷H.Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),h. 21

6. Manfaat Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran

Pemilihan media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses instruksional mengandung manfaat atau nilai tertentu, antara lain :

- a) Media dapat membantu siswa mempelajari bahan pelajaran yang luas, yang memuat berbagai konsep , fakta, prinsip, sikap sketerampilan, di samping banyak macam ragamnya juga sangat bervariasi, sehingga memerlukan berbagai media untuk menyampaikannya.
- b) Media dapat menumbuhkan motivasi belajar, sikap, dan cara belajar yang lebih efektif serta menumbuhkan persepsi yang lebih tinggi terhadap hal yang dipelajari.
- c) Media membantu siswa dan guru dalam proses instruksional suatu bidang studi, yang didukung secara multi disipliner, masing-masing disiplinitu mengandung banyak bahan yang harus dipelajari.
- d) Media turut meningkatkan kepuasan dan keberhasilan sesuai dengan keinginan masing-masing guru. Guru yang baik ingin agar para siswanya merasa puas dan berhasil, dan dianggap media dapat memenuhi keinginan tersebut.
- e) Media membantu siswa yang umumnya berkecenderungan mempelajari banyak hal dan sekaligus mendalaminya. Belajar “banyak” dan “mendalam” merupakan ciri belajar berhasil.
- f) Media membantu siswa dan guru dalam proses instruksional untuk memenuhi tuntutan kurikulum, yang senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika masyarakat.³⁸

Berdasarkan uraian di atas bahwa banyak multimedia yang digunakan dalam pembelajaran, dengan ini penulis hanya membatasi dari beberapa multimedia yang sudah dipaparkan diatas yakni media komputer.

7. Media Berbasis Komputer

Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *computer-managed Instruction*. Ada pula peran

³⁸ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), h. 189-190

komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan atau keduanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-Assisted-Instruction (CAI)*. Dilihat dari situasi belajar di mana komputer digunakan untuk tujuan menyajikan isi pelajaran, CAI bisa berbentuk tutorial, drills and practice, simulasi, dan permainan.

Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut :

1. merencanakan, mengatur, dan mengorganisasikan, dan menjadwalkan pembelajaran.
2. Mengevaluasi siswa (tes).
3. Mengumpulkan data mengenai siswa.
4. Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran.
5. Membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok atau perseorangan).³⁹

Media pembelajaran berbasis komputer atau biasa disebut pembelajaran berbantuan komputer (Computer Assisted Instructional/CAI) adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya program Computer Assisted Learning (CAL), konferensi komputer, surat elektronik (e-mail), dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif. Pembelajaran melalui Cai ini bersifat off-line sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses internet.

Program pembelajarn berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu : teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya.⁴⁰

Berikut ini dikemukakan beberapa kekuatan dan keterbatasan komputer yang digunakan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Keuntungannya/kelebihannya adalah:

³⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 93.

⁴⁰ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 137.

- a. Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat efektif dengan cara yang lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan instruksi seperti yang diinginkan program yang digunakan.
- b. Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
- c. Kendali berada di tangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar siswa dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya. Dengan kata lain, komputer dapat berinteraksi dengan siswa secara perorangan misalnya dengan bertanya dan menilai jawaban.
- d. Kemampuan merekam aktivitas siswa selama menggunakan suatu program pembelajaran memberi kesempatan lebih baik untuk pembelajaran secara perorangan dan perkembangan setiap siswa selalu dapat dipantau.
- e. Dapat berhubungan dan mengendalikan peralatan lain seperti compact disc, video tape, dan lain-lain

Sedangkan keterbatasan/kelemahan dari media komputer itu sendiri adalah:

- a. Meskipun harga perangkat keras komputer cenderung semakin menurun (murah), pengembangan perangkat lunaknya masih relatif mahal.
- b. Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang komputer.
- c. Keragaman model komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (*software*) yang tersedia untuk satu model tidak cocok (kompatibel) dengan model lainnya.
- d. Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas siswa, sehingga hal tersebut tentu tidak akan dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- e. Komputer hanya efektif bila digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil. Untuk kelompok yang besar diperlukan tambahan peralatan lain yang mampu memproyeksikan pesan-pesan di monitor ke layar lebih lebar.⁴¹

Hal ini menyebabkan komputer mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan tingkat realisme yang tinggi. Hal ini menyebabkan program komputer sering dijadikan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan belajar yang bersifat simulasi. kapasitas memori yang dimiliki oleh komputer memungkinkan penggunanya menayangkan kembali hasil

⁴¹ *Ibid.*, h. 54-55

belajar yang telah dicapai sebelumnya. Hasil belajar sebelumnya ini dapat digunakan oleh siswa sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan kegiatan belajar selanjutnya. penggunaan komputer dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Pengaruh Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya: TV dan film. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain-lain.

Media pembelajaran besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, karena media pembelajaran adalah salah satu faktor dari keberhasilan pada mata pelajaran fiqih. Dalam hal ini peran guru dalam menggunakan media sangat dominan dalam meraih hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi siswa, maka media pembelajaran

dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Media pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan hasil belajar siswa yang tinggi pada mata pelajaran fiqih, sebaliknya media pembelajaran yang rendah akan menghasilkan hasil belajar siswa yang rendah. Maka apabila media pembelajaran yang tinggi mereka cenderung mengutamakan bagaimana keberhasilan siswanya untuk meraih hasil belajarnya.

Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkatan kesukaran yang bervariasi, pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu tetapi di lain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Bahan pelajaran dengan tingkatan kesukaran yang lebih tinggi tentu sukar di proses oleh siswa, tanpa bantuan media pembelajaran maka bahan pelajaran sukar dicerna oleh siswa.

Hal ini berarti seorang guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan saja, akan tetapi juga harus memiliki ketrampilan memilih dan menggunakan media tersebut. Sehingga apabila media pembelajaran digunakan dengan baik maka hasil belajar siswa juga akan baik. Sebaliknya apabila media pembelajaran cukup atau kurang aktif maka hasil belajar siswa juga akan cukup atau kurang baik.

Demikian halnya pula dengan media pembelajaran komputer terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih, apabila penggunaan media pembelajaran komputer baik maka hasilnya pada mata pelajaran fiqih akan memuaskan.

Tujuan mempelajari fiqih adalah agar siswa siswi mampu untuk mencapai keridhoan Allah Swt dengan melaksanakan syari'ahnya di muka bumi ini sebagai pedoman hidup individual, hidup berkeluarga, maupun hidup bermasyarakat dan mengaplikaskannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Hipotesis Penelitian

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa hipotesis adalah “jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁴²

Sementara menurut Nana sudjana “ hipotesis pada hakikatnya tidak adalah jawaban sementara/dugaan jawaban dari masalah”.⁴³

Dengan demikian maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian adalah: Ada pengaruh antara multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 67

⁴³Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011),h. 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan sistematis aktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan populasi dan daerah tertentu”.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah yang bersifat deskriptif dan jenis penelitiannya kuantitatif karena penulis ingin menggambarkan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII D MTs N 2 Lampung Timur yang penulis ambil sebagai tempat penelitian.

B. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

⁴⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 75

Populasi penelitian adalah objek dari penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian.⁴⁵

Pendapat lain tentang Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Dari uraian diatas maka dapat dimengerti populasi adalah sejumlah objek yang akan diteliti secara keseluruhan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII D MTs N 2 Lampung Timur yang berjumlah 42 orang. Populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti.

2. Sampel

Untuk menentukan cara pengambilan sampel penulis berpedoman pada pendapat ini :”untuk sekedar ancar-ancar apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁷ Karena subjek dari penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian ini, penelitian populasi. Sehingga secara keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

⁴⁵Tim Penyusun Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Skripsi*, Metro, 2014, h.39.

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet Ke-23,(Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 61

⁴⁷ *Ibid*, h.112

Definisi operasional Variabel penelitian adalah segala fenomena yang dijadikan obyek penelitian yang bervariasi selama penulis mengadakan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang

mengemukakan bahwa gejala adalah “obyek penelitian sehingga variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi”.⁴⁸

Dari penelitian tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : (penggunaan multimedia pembelajaran)

Multimedia pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dalam penggunaan multimedia pembelajaran hendaknya memperhatikan prinsip penggunaannya, adapun yang menjadi indikatornya adalah:

- a. Mampu menentukan jenis media dengan tepat.
- b. Mampu menempatkan atau memperhitungkan media dengan tepat dalam penggunaan media itu disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.
- c. Menyajikan media dengan tepat sesuai dengan tujuan, bahan metode, materi

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 169

- d. Mampu menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu tempat dan situasi yang tepat.
- e. Kemampuan guru dalam mengoperasikan media.

2. **Variabel Terikat** (Hasil Belajar Fiqih)

Hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses bimbingan guru bidang studi Fiqih setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Pengukuran dari hasil belajar ini adalah melalui data LHBS (Laporan Hasil Belajar Siswa) yang dimiliki oleh guru bidang studi Fiqih di Mts N 2 Lampung Timur dan perlu diketahui untuk bidang studi fiqih ini hanya menggunakan dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Namun penulis mengambil aspek kognitif saja yang dapat dilihat dari legger.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data lapangan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. **Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen, raport, buku legger, agenda dan lain-lain.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid*, h. 206

Metode dokumentasi merupakan metode pokok yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan guru, denah lokasi seperti struktur organisasi sekolah, staf atau karyawan dan hasil belajar siswa melalui legger.

2. Metode Angket

Angket atau questionnaire adalah sebuah daftar pertanyaan tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain yang harus diisi oleh orang yang akan di ukur(responden).⁵⁰

Jadi, metode angket adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden, angket yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tak langsung dengan bentuk multiple chooise (pilihan ganda). Setiap item soal terdiri dari dari tiga alternatif jawaban yang memiliki bobot pada masing-masing pilihan yaitu: pilihan pertama 3 poin, pilihan yang kedua 2 poin, pilihan yang ketiga 1 poin, artinya setiap item soal disediakan tiga alternatif pilihan yaitu a, b, c, untuk pilihan a mendapat nilai 3 (tiga), untuk pilihan b mendapat nilai 2 (dua), dan unuk pilihan c mendapat nilai 1 (satu).

Metode pokok yang peneliti gunakan untuk mengetahui tentang penggunaan multimedia pembelajaran adalah metode angket tidak langsung. Dan yang menjadi sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), h. 24.

3. Metode interview

Metode interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pada ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dengan sumber informasi (interview).

Adapun metode yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu interview mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, sedangkan interview diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban dan yang akan diinterview yaitu kepala sekolah tentang profil sekolah, perkembangan pendidikan yang ada di MTs N 2 Lampung Timur, dan guru bidang studi pendidikan agama Islam tentang penggunaan media pembelajaran dan perkembangan hasil belajar siswa. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan profil sekolah.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti.⁵¹

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrument

Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan,

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 136.

sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrument yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrument penelitian.

Kisi-kisi adalah suatu tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom.⁵²

Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Adapun dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dengan instrumen yang mungkin dapat dipakai yang termuat didalam kisi-kisi umum ini baru dirancang ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.

Berdasarkan uraian diatas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵² *Ibid*, h.138

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
	variabel bebas :			
1	penggunaan multimedia pembelajaran	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat: hasil belajar	Guru	Dokumentasi	Legger

Tabel 4
Kisi-Kisi Angket Untuk Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur

No	Variabel Bebas	Indikator	No Soal	Jumlah Item
1	Penggunaan multimedia pembelajaran	a. Mampu menentukan jenis media dengan tepat.	1-3	3
		b. Mampu menempatkan atau memperhitungkan media dengan tepat dengan penggunaan media itu disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.	4-6	3
		c. Menyajikan media dengan tepat sesuai dengan tujuan, bahan metode, materi.	7-9	3

			10-12	3
		d. Mampu menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu tempat dan situasi yang tepat.		
			13-15	3
		e. Kemampuan guru dalam mengoperasikan media.		
	Jumlah Item			15
No	Variabel Terikat	Indikator	No Soal	Jumlah Item
2.	Hasil Belajar	-	-	-
		Di lihat dari legger		

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas alat ukur merupakan ketelitian dan kecermatan suatu alat ukur mengukur suatu gejala atau peristiwa. Dijelaskan bahwa “alat pengumpul data dikatakan valid, jika ia mampu memberikan reading/scor yang akurat dan teliti, yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya dan gradasi dari suatu gejala.

Dengan demikian dapat diambil suatu pengertian bahwa validitas adalah kejituan dan ketelitian alat pengumpul data sebagai alat ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan.

Ditinjau dari jenis validitas-validitas logis mengacu dari konstruksi teoritis tentang hal-hal hendak diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen ini maka penulis akan menguji validitas secara empiris, dengan korelasi product- moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum_{i=1}^n xy) - (\sum_{i=1}^n x)(\sum_{i=1}^n y)}{\sqrt{[n(\sum_{i=1}^n x^2) - (\sum_{i=1}^n x)^2][n(\sum_{i=1}^n y^2) - (\sum_{i=1}^n y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N : number of Coses

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengukur data yang sudah diteliti dan diamati. Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan reliabilitas maka sukar standar atau ukuran dimana angket akan digunakan dalam penelitian harus mempunyai reliabilitas, artinya angket-angket itu mempunyai ketetapan , keajekan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut. Ini berarti angket tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila di uji cobakan kepada responden secara terus menerus.

Suharsimi arikunto menyatakan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat dipahami bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang sama atau adanya unsur keajekan kan ketetapan tersebut situasi yang sama.

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut baru menunjukkan tingkat perbedaanya saja dan belum menunjukkan tingkat reliabilitas, sehingga untuk mengetahui tingkat reliabilitas, maka akan digunakan rumus metode belah dua merupakan teknik Spermans-Brown yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+(r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$r^{1/2.1/2}$: rxy yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara 2 belahan instrumen

Berdasarkan hasil konsultasi di atas, maka dapat diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan penulis gunakan dalam menggali data yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah hasil diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r .

Tabel 5
Tabel Interpretasi Nilai “r”

Besar Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,400	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

F. Teknik Analisis Data

Kemudian setelah data-data terkumpul khususnya data hasil observasi maka data tersebut akan digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah rumus chi kuadrat, seperti yang di ungkapkan oleh anas sujono yaitu:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari penelitian

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat MTs Negeri 2 Lampung Timur

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur

MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur pada awalnya adalah Madrasah Tsanawiyah swasta yang berdiri pada tahun 1968 yang diberi nama MTs Agama Islam, yang dikelola oleh yayasan-yayasan yang ada pada saat itu adalah Muhammadiyah Cabang Raman Utara Kabupaten Lampung Tengah, yang diketuai oleh Hi. Jusman dan sekretarisnya yaitu Samsul. Yang akhirnya menghibahkan tanah untuk pendidikan dengan ukuran 25m² x 75m².

Kepala sekolahnya adalah Bapak Sudadin, BA. Karena perkembangan zaman dan wawasan kepala madrasah dan Dewan Guru pada waktu itu, tepatnya pada tahun 1975. MTs Agama Islam diubah namanya menjadi MTs persiapan (maksudnya adalah) rencana jangka panjang agar MTs dapat berkembang lebih maju. Pada tahun 2005 MTs N Raman Utara diisi oleh Drs Jumari. Drs Jumari menjabat Kepala MTs N Raman Utara selama 3 tahun. Terjadi pergantian Kepala Madrasah Drs Jumari digantikan oleh ibu Lenny Darnisah dan sekarang digantikan oleh bapak Rubangi, S.Pd dan kepala tata usaha bapak Darwis Brangai. Dari tahun ke tahun MTs Negeri Raman Utara menjalani kehidupan baik bangunan fisik maupun Non fisik. Fisik berupa bangunan gedung, penambahan guru dan siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTS N 2 Lampung Timur

a. visi

Berkualitas, Agamis, dan Populis

b. Misi

1. hubungan yang harmonis dan demokratis
2. peningkatan wawasan dan kinerja
3. pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal
4. peningkatan pelaksanaan pendidikan secara utuh

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan potensi siswa, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri, dan bertanggung jawab.

3. Letak Geografis MTS N 2 Lampung Timur

Geografi : Dataran Rendah

Potensi wilayah : Pertanian dan perkebunan

Wilayah : Pedesaan

4. Denah Lokasi MTS N 2 Lampung Timur

5. keadaan Guru, Siswa dan sarana prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur

Guru dan petugas tata usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur berjumlah 34 orang. Staf TU 5 orang. Kepala sekolah berkoordinasi bersama para guru mengawasi kegiatan pembelajaran murid. Tugas guru serta petugas sekolah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.

MTs Negeri 2 Lampung Timur memiliki tiga tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII, IX yang masing-masing terdiri dari 6 kelas dan kelas VIII 5 kelas . Jumlah murid MTs Negeri 2 Lampung Timur 2015/2016 yaitu (kelas VIIa=37,VIIb=38,VIIc=37,VIId=37,VIIe=35,VIIIf=24) yang berjumlah 208, (kelas VIIIa=40,VIIIf=40, VIIIf=39,VIIIf=42, VIIIf=30) yang berjumlah 191, (kelas IXa=36, IXb=35, IXc =36, IXd =36, IXe= 36, IXf =30) yang berjumlah 209. Jadi total semua murid MTs Negeri 2 Lampung Timur berjumlah 608 siswa. Aktivitas belajar siswa dimulai dari 07.15 WIB sampai dengan pukul 13.05 WIB. Terkecuali pada hari Jum'at dari pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 11.25 WIB.

MTs Negeri 2 Lampung Timur memiliki fasilitas ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang rapat, ruang perpustakaan, ruang serba guna, ruang UKS, ruang koperasi, ruang BK, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang TU, kamar mandi guru dan siswa, gudang dan musola.

6. Data Guru Dan Pegawai MTs Negeri 2 Lampung Timur

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di MTs Negeri 2 Lampung Timur secara formal, sebagian besar guru yang bertugas disekolah ini telah memperoleh pendidikan sekolah keguruan. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6
Data Guru dan Pegawai MTs N 2 Lampung Timur

No	Nama	JK	Tangga Lahir	Status
1	Rubangi, S. Pd	L	11-10-73	Kamad
2	Drs. M. Nurdin	L	10-02-65	Guru
3	Drs. Ahmadi	L	03-11-66	Guru
4	Drs. Junaidi	L	16-10-64	Guru
5	Dra. Nur Rochmah	P	24-07-70	Guru
6	Supriyati, S. Pd.	P	21-02-68	Guru
7	Drs. Sri Raharjo	L	04-07-61	Guru
8	Anwar Sadat, S. Ag	L	12-07-70	Guru
9	Ngatijan, S. Pd.I	L	05-05-61	Guru
10	Endar supriyadi, S. Pd.	L	04-01-56	Guru
11	Hj. Siti Khotimah, S.Pd	P	05-07-64	Guru
12	Acak Kursaman	L	14-02-59	Guru
13	Sri Mulyono, S. Pd.I	L	23-03-71	Guru
14	Dra. Istikomah	P	27-03-68	Guru
15	Dra. Umi Muawanah	P	26-03-65	Guru
16	Suharmi Setiya Budi	P	10-02-65	Guru
17	Wibowo	L	01-01-62	Guru
18	Ahmad Husin, S. Pd	L	23-04-76	Guru
19	Shafiyul Umam, SS	L	02-01-79	Guru
20	Dra. Dewi Susiyanti	P	23-11-71	Guru
21	Esti Palupi, S. Pd	P	02-10-74	Guru
22	Sri Susilowati, S. Pd	P	29-05-74	Guru
23	A. Jakfar, S. Ag	L	10-05-66	Guru
24	Tanseriyadi, S. Ag	L	01-08-70	Guru
25	Sulasih, S. Pd	P	16-05-76	Guru
26	Hestin Isyati, S. Ag	P	14-09-77	Guru
27	Darwis Brangai	L	21-10-59	Ka. TU
28	Katiman, S. Pd	L	10-05-66	TU
29	Dra. Mujiyem	P	06-11-67	Guru
30	Afif Isa Anshoro, S. Pd. I	L	05-02-78	Guru
31	Hj. Umul Ifadhah, S. Pd.I	P	11-11-81	TU
32	Pathurrahman	L	01-02-73	TU

Sumber : Dokumentasi Data Guru MTs N 2 Lampung Timur

7. Data Siswa Tahun Terakhir

Tabel 7
Data Siswa MTs N 2 Lampung Timur

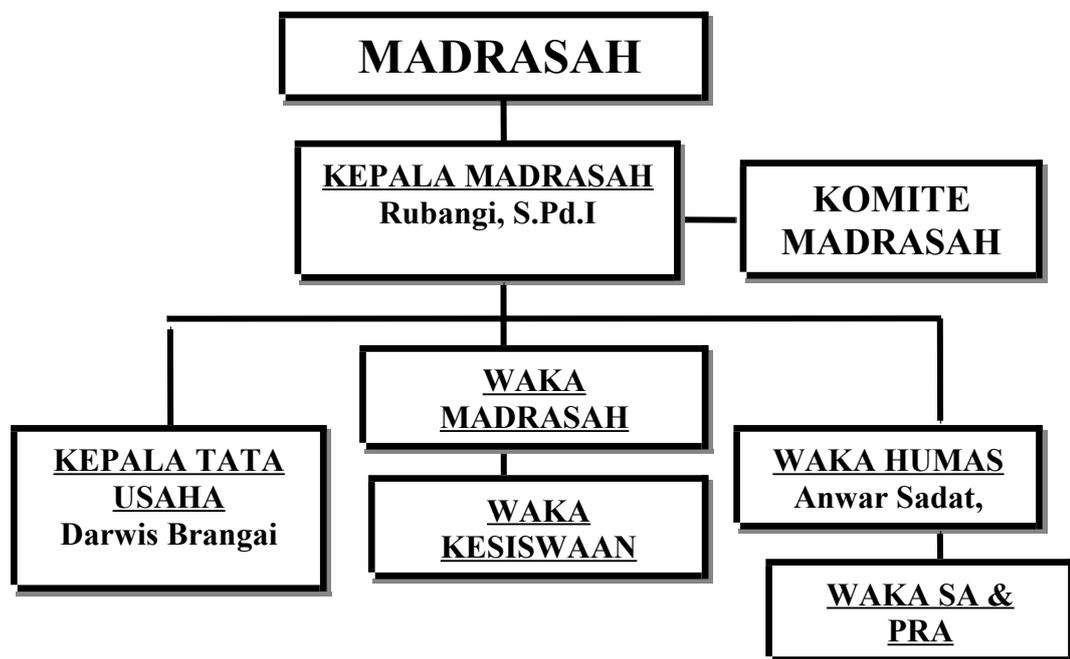
Kelas	Jumlah/kelas	Perempuan	Laki	Jumlah
s		n	-laki	h
1	VIIA=37,VIIB=38,VIIC=37, VIID=37,VIIE=35,VIIF=24	108	100	208
2	VIIIA=40,VIIIB=40,VIIIC=39 VIID=42,VIIE=30	85	106	191
3	IXA=36,IXB=35,IXC=36, IXD=36,IXE=36,IXF=30	109	100	209
			Total	608

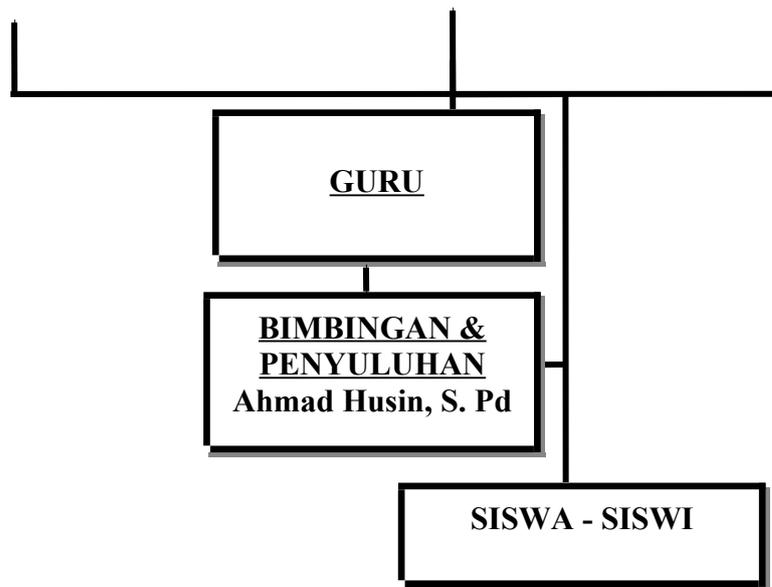
Sumber: Dokumentasi data Siswa MTs N 2 Lampung Timur, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

8. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

Tahun Pelajaran 2015/2016





Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi MTs N 2 Lampung Timur, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

B. Deskripsi Data

1. Data Tentang Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII D MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun 2015/2016

Hasil belajar bidang studi Fiqih siswa kelas VIII D MTs N 2 Raman Utara Lampung timur Tahun Pelajaran 2015/2016 diambil dari dokumentasi hasil belajar (legger), yang merupakan nilai akhir raport.

Berdasarkan hal tersebut penulis sajikan data tentang hasil belajar bidang studi Fiqih kelas VIII D MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur ke dalam tabel berikut:

Tabel 8

Data Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas VIII D MTS N 2 Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Nama Responden	Hasil Belajar (Y)
1	AA	75
2	KR	63

3	SID	68
4	UF	66
5	ANK	65
6	SNA	67
7	FK	68
8	NLS	70
9	AR	63
10	RK	68
11	NAM	67
12	MGS	75
13	RA	65
14	ASZ	66
15	TKS	73
16	SNA	70
17	RMP	65
18	AA	68
19	MAR	70
20	AYY	64
21	AIM	75
22	UA	66
23	MAL	68
24	AIK	65
25	MNHR	68
26	PWK	65
27	AK	64
28	AFSS	72
29	DA	70
30	AK	60
31	SS	68
32	MSK	65
33	ISD	75
34	AL	66
35	MD	70
36	MH	68
37	RD	70
38	LKO	66
39	OPY	70
40	HR	64
41	NU	72
42	MB	68
	Jumlah	

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas VIII D MTS N 2
Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kriteria	Presentase
1	71-75	7	Baik	17%
2	66-70	23	Cukup	55%
3	60-65	12	Kurang	28%
Jumlah		42		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 42 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik ada 7 peserta didik dan hasil belajarnya cukup ada 23 peserta didik dan hasil belajarnya kurang ada 12 peserta didik . Dengan demikian dapat di pahami bahwa hasil belajar Bidang Studi Fiqih kelas VIII D MTs N 2 Lampung Timur dapat diketahui cukup.

2. Data tentang Penggunaan Multimedia Pembelajaran Siswa kelas VIII MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016

Untuk mengetahui data tentang pengaruh penggunaan multimedia pada proses pembelajaran kelas VIII MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur, maka penulis menggunakan metode angket yang disebarakan kepada siswa dengan ketentuan jawaban A nilainya 3, jawaban B nilainya 2, jawaban C nilainya 1. Adapun data hasil angket terlampir di bawah ini, yaitu:

Tabel 10

Data Hasil Angket Tentang penggunaan multimedia pembelajaran Tahun Pelajaran 2015/2016⁵³

No	Nama Sampel	Item Soal															Jumlah
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	AA	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	23
2.	KR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3.	SID	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	37
4.	UF	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	1	3	3	3	1	30
5.	ANK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

⁵³. Hasil Angket Tentang penggunaan multimedia pembelajaran

6.	SNA	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	21
7.	FK	1	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	31
8.	NLS	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	35
9.	AR	3	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	25
10.	RK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
11.	NAM	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
12.	MGS	3	3	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	29
13.	RA	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
14.	ASZ	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	33
15.	TKS	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	24
16.	SNA	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	39
17.	RMP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18.	AA	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	32
19.	MAR	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	37
20.	AYY	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	22
21.	AIM	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	23
22.	UA	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
23.	MAL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
24.	AIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25.	MNHR	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	35
26.	PWK	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	33
27.	AK	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
28.	AFSS	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	35
29.	DA	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	37
30.	AK	1	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
31.	Fh	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
32.	BK	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
33.	MK	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	29
34.	KNU	3	3	2	3	1	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	37
35.	OLK	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	22
36.	SWL	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	34
37.	SIN	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	23
38.	ANT	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	36
39.	MST	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	37
40.	RFD	3	1	3	3	1	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	35
41.	TYA	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	37
42.	DM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Jumlah Total																		1427	

Berdasarkan hasil angket tentang multimedia pembelajaran dari 42 peserta didik yang menjadi sampel, kemudian dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{skor terbesar} - \text{skor terkeci}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{panjang Kelas} = \frac{45 - 15}{3} = 10$$

dengan demikian panjang interval kelas untuk variabel bebas (penggunaan multimedia pembelajaran) adalah 10. Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari tabel hasil angket tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Multimedia Pembelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kriteria	Presentase
1	36-45	19	Baik	45,2%
2	26-35	11	Cukup	26,2%
3	15-25	12	Kurang	28,6%
Jumlah		42		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 42 peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian, sebanyak 19 peserta didik atau (45,2%) menggunakan multimedia pembelajaran tinggi, sebanyak 11 peserta didik atau (26,2%) menggunakan multimedia pembelajaran sedang atau cukup, sebanyak 12 peserta didik atau (28,6%) menggunakan multimedia pembelajaran rendah.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran yang digunakan pendidik bidang studi fiqih di MTs N 2 Lampung Timur tergolong Baik.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya akan peneliti lakukan adalah menganalisa dan menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan membuat dan menyusun tabel yang berisikan data-data tentang penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 12

Distribusi Frekuensi antara Penggunaan Multimedia Pembelajaran terhadap Hasil belajar fiqih kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur Tahun Pelajarn 2015/2016

Hasil Belajar				
Penggunaan Multimedia Pembelajaran	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	3	11	5	19
Cukup	2	6	3	11
Kurang	2	6	4	12
Jumlah	7	23	12	40

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel diatas, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (fh) dari sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$f h = \frac{\text{Jumlah Baris} - \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan : fh = frekuensi harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung tabel chikuadrat (X^2) Seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{fo - fh}{fh} \right)^2$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang di observasi

fh = frekuensi harapan

Tabel 13

Tabel kerja perhitungan chi kuadrat (χ^2) tentang Penggunaan Multimedia Pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih kelas VIII MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{fo-fh}{fh}$
1	3	$\frac{19 \times 7}{42} = 3,16$	-0,116	0,0256	8,1012
2	11	$\frac{19 \times 23}{42} = 10,40$	0,06	0,36	0,0346
3	5	$\frac{19 \times 12}{42} = 5,42$	-0,42	0,1764	0,0325
4	2	$\frac{11 \times 7}{42} = 1,83$	0,17	0,0289	0,0157
5	6	$\frac{11 \times 23}{42} = 6,02$	-0,02	4	6.6445
6	3	$\frac{11 \times 12}{42} = 3,14$	-0,14	0,0196	6,2420
7	2	$\frac{12 \times 7}{42} = 2$	0	0	0
8	6	$\frac{12 \times 23}{42} = 6,57$	-0,57	0,3249	0,0494
9	4	$\frac{12 \times 12}{42} = 3,42$	0,58	0,3364	0,0983
Jumlah 42		42	0	-	21,2182

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 21,2182, selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan

harga kritik x^2_{tabel} dengan db = 4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau (3-1) (3-1) = 4 di mana harga x^2_{tabel} pada taraf 1% yaitu 13,277 dan taraf 5% yaitu 9,488 sehingga harga x^2_{hitung} sebesar 21,2182 lebih besar dari x^2_{tabel} 1% sebesar 13,227 karenanya H0 ditolak.

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka tolak H0 artinya signifikan $X^2_{hitung} \leq X^2_{Tabel}$ maka terima H0 artinya tidak signifikan “ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih atau dapat dikatakan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran signifikan dalam hasil belajar fiqih.

Namun bila ingin diketahui derajat hubungan antara faktor yang satu dengan lainnya maka digunakan koefisien kontingensi atau sering dilambangkan dengan C sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{21,2182}{21,2182 + 42}} \\
 &= \sqrt{\frac{21,2182}{63,2183}} \\
 &= \sqrt{0,3356} \\
 &= 0,5793
 \end{aligned}$$

Agar harga chi kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan

dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom sehingga :

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0.006} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C maka besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas diperoleh harga C = 21,218 dengan C maks = 0,816 maka hasil yang diperoleh $21,218 / 0,816 = 26,00$ hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong Erat. Dengan kata lain dapat diungkapkan bahwa 67,6% (determinasi dari 26,00) faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini adalah penggunaan multimedia pembelajaran dari hasil belajar.

C. Pembahasan

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan multimedia pembelajaran bidang studi fiqih sudah baik hal ini dapat dilihat

pada distribusi frekuensi hasil angket yang menunjukkan penggunaan multimedia pembelajaran bidang studi fiqih baik, sebanyak 19 peserta didik (45,2%), sebanyak 11 peserta didik menjawab cukup (26,2%) dan yang menjawab kurang sebanyak 12 peserta didik (28,6%) jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran bidang studi fiqih baik. Kemudian tentang hasil belajar peserta didik baik sebanyak 7 peserta didik (17%), sebanyak 23 peserta didik menjawab cukup (55%) dan kategori kurang sebanyak 12 peserta didik (28%). Jadi dapat dikatakan bahwa hasil peserta didik baik.

Berdasarkan hasil pengujian diatas ternyata harga chi kuadrat hitung (Xh^2) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel (Xt^2), baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% pada db 4. Dimana chi kuadrat hitung adalah = 21,218 sedangkan harga chi kuadrat tabel (Xt^2) pada db 4 adalah taraf signifikan 1% sebesar 13,227 dan untuk taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung (Xh^2) sebesar 21,218 adalah lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% karenanya H_0 ditolak.

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, dengan hipotesis yang penulis ajukan diterima berarti signifikan antara “penggunaan multimedia pembelajaran dengan hasil belajar fiqih kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur dan setelah data yang terkumpul dianalisa, maka dapat di simpulkan, yaitu:

1. Bahwa ada pengaruh Antara penggunaan Multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII D MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat bahwa adanya pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur TP. 2015/2016 dan hal ini di tunjukkan dari perhitungan data yang ada dengan rumus chi kuadrat yang di peroleh hasil χ_{hitung} sebesar 21,218. Setelah di konsultasikan dengan χ_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (9,488) maupun pada taraf signifikan 1% (13,227) ternyata χ_{hitung} lebih besar dari χ_{tabel} maka keputusan yang dapat di ambil bahwa menolak H_0 yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar, dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar, jadi dapat

ditarik kesimpulan bahwa antara penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang saling mempengaruhi. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan KK_{maks} diperoleh harga $C = 21,218$ dengan $C_{maks} = 0,816$ maka hasil yang diperoleh $21,218 / 0,816 = 26,00$ hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong Erat. Dengan kata lain dapat diungkapkan bahwa 67,6% (determinasi dari 26,00) faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini adalah penggunaan multimedia pembelajaran dari hasil belajar.

B. Saran

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, terutama di di MTs N 2 Raman Utara Lampung Timur

1. Untuk pihak sekolah terutama guru bidang studi Fiqih agar dapat lebih memperhatikan dalam menggunakan multimedia pembelajaran terutama dalam belajar, sehingga hasil belajar peserta didik bisa meningkat.
2. Untuk siswa hendaknya bisa lebih meningkatkan keaktifan belajar baik saat berada di sekolah maupun pada saat di rumah, karena hal ini akan menentukan prestasi yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi H, Abu, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PustakaSetia, 2005
- Alfan, Ahmad dkk, *fiqih* cet ke-1, Jakarta : Kementrian Agama, 2014
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014
- Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Cet.3 Jakarta: Cipta 2006
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1999.
- Djazuli, *Ilmu Fiqih*, Jakarta : Kencana, 2010
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- E. Mayer, Richard , *Multimedia Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Hamalik, Oemar, *Metode Mengajar dan Kualitas Belajar*, Bandung: taasitua, 2004
- , *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers,2008.
- Mansyur, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Jakarta: Depag RI, 2000
- Poerwanto,M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosyadakarya, 2000
- Sadiman, Arif S, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. Ke-4, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis-Disertasi*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet Ke-23, Bandung: ALFABETA, 2013
- Suryabrata,Sumadi, *Metode Penelitian* ,Jakarta: Rajawali, 2012
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Cet. Ke-12 Jakarta : Rajawali Pers, 2012
- , *Psikologi Pendidikan*, Cet. 16, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Tim Penyusun Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Skripsi*, Metro, 2014.
- Uno, B. Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Cet K3-8 Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- , *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Dokumentasi Penelitian



Pembagian Angket tentang penggunaan Multimedia Pembelajaran kepada peserta didik kelas VIII D



Mengawasi Peserta Didik dalam mengisi Angket





Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran

Lampiran
A. Validitas

Tabel 1

Data hasil angket uji coba untuk mencari validitas tentang
Pengaruh penggunaan Multimedia Pembelajaran

No	Nama	Item Soal															Jumlah
		Sampel 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AA	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	23
2.	KR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3.	SID	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	37
4.	UF	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	1	3	3	3	1	30
5.	ANK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
6.	SNA	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	21
7.	FK	1	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1	2	3	1	3	31
8.	NLS	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	35

9.	AR	3	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	25
10.	RK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
11.	NAM	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	41
12.	MGS	3	3	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	29
13.	RA	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
14.	ASZ	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	1	33
15.	TKS	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	24
16.	SNA	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	39
17.	RMP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18.	AA	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	1	3	2	2	2	32
19.	MAR	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	37
20.	AYY	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	22
21.	AIM	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	23
22.	UA	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	41
23.	MAL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
24.	AIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25.	MNHR	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	35
26.	PWK	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	33
27.	AK	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	39
28.	AFSS	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	35
29.	DA	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	37
30.	AK	1	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
31.	Fh	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
32.	BK	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	38
33.	MK	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	29
34.	KNU	3	3	2	3	1	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	37
35.	OLK	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	22
36.	SWL	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	34
37.	SIN	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	23
38.	ANT	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	36
39.	MST	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	37
40.	RFD	3	1	3	3	1	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	35
41.	TYA	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	37
42.	DM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Jumlah Total																	1427

Tabel 2
Data perhitungan pertanyaan nomor 1 tentang Penggunaan Multimedia Pembelajaran

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	23	9	529	69
2	3	45	9	2025	135
3	3	37	9	1369	111

4	1	30	1	900	30
5	3	45	9	2025	135
6	3	21	9	441	63
7	1	31	1	961	31
8	3	35	9	1225	105
9	3	25	9	625	75
10	3	45	9	2025	135
11	3	41	9	1681	123
12	3	29	9	841	87
13	3	43	9	1849	129
14	2	33	4	1089	66
15	3	24	9	576	72
16	3	39	9	1521	117
17	3	45	9	2025	135
18	3	32	9	1024	96
19	3	37	9	1369	111
20	2	22	4	484	44
21	2	23	4	529	46
22	3	41	9	1681	123
23	3	45	9	2025	135
24	3	15	9	225	45
25	2	35	4	1225	70
26	2	33	4	1089	66
27	3	39	9	1521	117
28	3	35	9	1225	135
29	3	37	9	1369	111
30	1	35	1	1225	35
31	3	42	9	1764	126
32	3	38	9	1444	114
33	3	29	9	841	87
34	3	37	9	1369	111
35	1	22	1	484	22
36	2	34	4	1156	68
37	2	23	4	529	46
38	3	36	9	1296	108
39	3	37	9	1369	111
40	3	35	9	1225	105
41	3	37	9	1369	111
42	3	45	9	2025	135
$\sum_{i=1}^{42}$	114	1427	311	50560	3896

Dari tabel tersebut dapat diperoleh :

$$N=42, \sum x=114, \sum y=1427, \sum x^2=311, \sum y^2=50560, \sum xy=3896$$

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3896}{\sqrt{(311)(50560)}}$$

$$= \frac{3896}{\sqrt{15724160}}$$

$$= \frac{3896}{3965,3701}$$

$$= 0,982$$

Karena ada 15 pertanyaan didalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Pertanyaan	No	Pertanyaan
1.	Pertanyaan No. 1 = 0,982	11.	Pertanyaan No. 11 = 0,912
2.	Pertanyaan No. 2 = 1,031	12.	Pertanyaan No. 12 = 0,954
3.	Pertanyaan No. 3 = 0,962	13.	Pertanyaan No. 13 = 0,961
4.	Pertanyaan No. 4 = 0,988	14.	Pertanyaan No. 14 = 0,970
5.	Pertanyaan No. 5 = 0,926	15.	Pertanyaan No. 15 = 0,955
6.	Pertanyaan No. 6 = 0,984		
7.	Pertanyaan No. 7 = 0,855		
8.	Pertanyaan No. 8 = 0,972		
9.	Pertanyaan No. 9 = 0,916		
10.	Pertanyaan No.10 = 0,905		

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan tabel interpretasi adalah r_{xy} pada soal pertanyaan no. 1 adalah 0,982. Maka dapat disimpulkan bahwa angka ini tergolong valid karena r lebih besar dari 0,393.

B. Reliabilitas

Tabel 3

Data hasil angket uji coba reliabilitas skor ganjil tentang Penggunaan Multimedia Pembelajaran

No	Nama	Item Soal								Jumlah Skor
		3	5	7	9	11	13	15		
	Sampel 1									

1.	AA	3	1	2	1	2	1	2	1	13
2.	KR	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3.	SID	3	3	3	2	3	2	3	2	21
4.	UF	1	2	1	1	2	1	3	1	12
5.	ANK	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6.	SNA	3	1	1	1	2	1	1	1	11
7.	FK	1	3	1	1	1	1	3	3	14
8.	NLS	3	2	1	2	2	2	1	3	16
9.	AR	3	1	1	1	1	1	2	2	12
10.	RK	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11.	NAM	3	3	3	1	3	1	3	3	20
12.	MGS	3	1	1	1	3	2	1	2	14
13.	RA	3	3	1	3	3	3	3	3	22
14.	ASZ	2	3	1	1	3	1	3	1	15
15.	TKS	3	1	1	1	2	1	3	1	13
16.	SNA	3	2	2	2	3	1	3	2	18
17.	RMP	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18.	AA	3	3	1	1	3	1	2	2	16
19.	MAR	3	3	3	1	3	2	3	2	20
20.	AYY	2	1	1	1	2	1	2	1	11
21.	AIM	2	2	1	1	2	1	1	1	11
22.	UA	3	3	3	1	3	2	3	3	21
23.	MAL	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24.	AIK	1	1	1	1	1	1	1	1	8
25.	MNHR	2	3	1	1	3	1	3	3	17
26.	PWK	2	1	2	2	2	1	3	3	16
27.	AK	3	2	2	1	3	3	3	3	20
28.	AFSS	3	3	2	1	3	1	3	2	18
29.	DA	3	1	3	2	3	1	3	2	18
30.	AK	1	1	1	2	3	3	3	3	17
31.	Fh	3	3	3	3	3	2	3	3	23
32.	BK	3	1	1	1	3	3	3	2	17
33.	MK	3	3	1	2	3	3	1	1	17
34.	KNU	3	2	1	1	3	2	3	3	18
35.	OLK	1	1	1	1	2	1	1	2	10
36.	SWL	2	3	1	1	3	1	3	1	15
37.	SIN	2	2	1	1	1	1	2	1	11
38.	ANT	3	3	2	1	3	1	2	2	17
39.	MST	3	3	3	2	3	2	3	3	22
40.	RFD	3	3	1	1	3	1	3	3	18
41.	TYA	3	3	1	1	3	1	3	3	18
42.	DM	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Tabel 4

Data hasil angket uji reliabilitas butir soal genap tentang
Penggunaan Multimedia Pembelajaran

No	Nama	Item Soal							Jumlah Skor
		Sampel 2	4	6	8	10	12	14	
1.	AA	1	1	1	1	2	3	1	10
2.	KR	3	3	3	3	3	3	3	21
3.	SID	1	2	3	3	2	2	3	15
4.	UF	3	3	2	3	1	3	3	18
5.	ANK	3	3	3	3	3	3	3	21
6.	SNA	1	1	2	1	1	2	2	10
7.	FK	3	2	3	3	3	2	1	17
8.	NLS	3	3	3	3	3	2	2	19
9.	AR	1	3	2	3	2	1	2	14
10.	RK	3	3	3	3	3	3	3	21
11.	NAM	3	3	3	3	3	3	3	21
12.	MGS	3	2	3	2	1	2	2	15
13.	RA	3	3	3	3	3	3	3	21
14.	ASZ	1	3	3	3	3	2	3	18
15.	TKS	1	1	2	2	2	1	2	11
16.	SNA	3	3	3	3	3	3	3	21
17.	RMP	3	3	3	3	3	3	3	21
18.	AA	2	3	2	3	1	3	2	16
19.	MAR	3	3	2	2	2	2	3	17
20.	AYY	2	1	2	1	1	3	1	11
21.	AIM	2	2	1	3	1	1	2	12
22.	UA	2	3	3	3	3	3	3	20
23.	MAL	3	3	3	3	3	3	3	21
24.	AIK	1	1	1	1	1	1	1	7
25.	MNHR	1	3	3	3	3	3	3	19
26.	PWK	1	2	3	3	3	2	3	17
27.	AK	3	3	3	2	3	3	2	19
28.	AFSS	3	3	1	3	2	3	2	17
29.	DA	3	2	2	3	3	3	3	19
30.	AK	2	3	1	3	3	3	3	18
31.	Fh	1	3	3	3	3	3	3	19
32.	BK	3	3	3	3	3	3	3	21
33.	MK	2	2	1	2	2	2	1	12
34.	KNU	3	3	3	3	1	3	3	19

35	OLK	1	3	2	1	1	2	2	12
36	SWL	1	3	3	3	3	3	3	19
37	SIN	1	2	3	1	2	2	1	12
38	ANT	1	3	3	3	3	3	3	19
39	MST	1	3	3	3	2	1	2	15
40	RFD	1	3	2	3	2	3	3	17
41	TYA	3	3	3	3	1	3	3	19
42	DM	3	3	3	3	3	3	3	21

Setelah diperoleh skor ganjil dan genap kemudian dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 5
Data hasil angket uji reliabilitas butir soal ganjil dan genap tentang
Cara Belajar Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	13	10	169	100	130
2	24	21	576	441	504
3	21	15	441	225	315
4	12	18	144	324	216
5	24	21	576	441	504
6	11	10	121	100	110
7	14	17	196	289	238
8	16	19	256	361	304
9	12	14	144	196	168
10	24	21	576	441	504
11	20	21	400	441	420
12	14	15	196	225	210
13	22	21	484	441	462
14	15	18	225	324	270
15	13	11	169	121	143
16	18	21	324	441	378
17	24	21	576	441	504
18	16	16	256	256	256
19	20	17	400	289	340
20	11	11	121	121	121
21	11	12	121	144	132
22	21	20	441	400	429
23	24	21	576	441	504
24	11	10	121	100	110

25	17	19	289	361	323
26	16	17	256	289	272
27	20	19	400	361	380
28	18	17	324	289	306
29	18	19	324	361	342
30	17	18	289	324	306
31	23	19	529	361	437
32	17	21	289	441	357
33	17	12	289	144	204
34	18	19	324	361	342
35	10	12	100	144	120
36	15	19	225	361	285
37	11	12	121	144	132
38	17	19	289	361	323
39	22	15	484	225	330
40	18	17	324	289	306
41	18	19	324	361	342
42	24	21	576	441	504

Dari tabel tersebut dapat diperoleh :

$$N=42, \sum x=727, \sum y=715, \sum x^2=13365, \sum y^2=12721, \sum xy=12874$$

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12874}{\sqrt{(13365)(12721)}}$$

$$= \frac{12874}{\sqrt{170016165}}$$

$$= \frac{12874}{13039,0247}$$

$$= 0,987$$

Dari hasil perhitungan skor ganjil dan skor genap diatas maka dapat diketahui bahwa item angket yang telah penulis uji coba untuk tergolong valid

adalah mengetahui reabilitasnya, maka akan dimasukkan dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{tot} &= \frac{2(r_{tt})}{1+r_{tt}} \\ &= \frac{2 \times 0,987}{1+0,987} \\ &= \frac{1,974}{1,987} \\ &= 0,993\end{aligned}$$

Setelah hasil diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan criteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

Hasil perhitungan diperoleh koefisien seluruh item $r_{11}=0,993$ perhitungan tersebut berada dikreteria 0,800 – 1,00 yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII D MTs N Lampung Timur tahun pelajaran 2015/216 mempunyai kriteria yang sangat tinggi.

RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Siti 'Aisyah, dilahirkan di Raman Endra Kec. Raman Utara Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 25 Febuari 1993. Merupakan anak ke- enam dari sembilan bersaudara pasangan suami istri Bapak Wasikum dan Ibu Kuatun.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 3 Raman Endra dan selesai pada tahun 2004. kemudian melanjutkan di MTs N Raman Utara dan selesai pada

tahun 2007. Melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Tri Bhakti AT-taqwa Rama Puja Raman Utara dan selesai pada tahun 2010.

Kemudian pada tahun 2010 sampai 2011 penulis bekerja di PT. Central Pertiwi Bahari (CPB) Bratasena. melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2011 hingga saat ini. Selama kuliah penulis pernah mengikuti kegiatan luar kampus seperti PMII dan juga menjadi anggota BEM (Badan Eksekuti Mahasiswa) pada periode 2012/2013.